

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, dimana jenis metode penelitian ini melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel. (Notoatmodjo, 2018). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui “hubungan tingkat pengetahuan dengan penanganan dismenore primer pada siswi kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.”

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran, yaitu sebanyak 263 siswi.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan beberapa objek/subjek yang mewakili seluruh dari populasi.

Dimana subjek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Ungaran yang memiliki inklusi diantaranya sudah mengalami menstruasi, hanya mengalami dismenore primer dan bukan

sekunder, hanya mengalami dismenore ringan dan sedang, hadir saat penelitian dan bersedia menjadi responden.

Banyaknya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Solvin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat Kesalahan (0,1)

Sehingga dapat dihitung besarnya sample yang digunakan dalam penelitian ini sebesar :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{263}{1 + 263(0,1)^2}$$

$$n = \frac{263}{3,63}$$

$$n = 72,45 = 72,5 = 73$$

Jadi responden yang diambil untuk penelitian ini sebesar 73 orang siswi.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling, dimana pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Notoatmodjo, 2018). Di SMA N 2

Ungaran terdapat total 12 kelas dengan 263 populasi dan 73 sampel yang di hitung menggunakan rumus solvin.

$$\text{Kelas XI - 1 : } (21/263) \times 73 = 5,8 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 2 : } (21/263) \times 73 = 5,8 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 3 : } (22/263) \times 73 = 6,1 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 4 : } (22/263) \times 73 = 6,1 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 5 : } (19/263) \times 73 = 5,2 = 5$$

$$\text{Kelas XI - 6 : } (21/263) \times 73 = 5,8 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 7 : } (20/263) \times 73 = 5,5 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 8 : } (24/263) \times 73 = 6,6 = 7$$

$$\text{Kelas XI - 9 : } (22/263) \times 73 = 6,1 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 10 : } (23/263) \times 73 = 6,3 = 6$$

$$\text{Kelas XI - 11 : } (24/263) \times 73 = 6,6 = 7$$

$$\text{Kelas XI - 12 : } (24/263) \times 73 = 6,6 = 7$$

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbul timbulnya variabel dependen. Variable bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 2 Ungaran terhadap dismenore dan penanganannya.

##### 2. Variabel dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah penanganan dismenore primer.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Variable penelitian dan definisi Operasional**

| No | Variabel                      | Definisi Operasional   | Alat Ukur | Hasil Ukur  | Skala   |
|----|-------------------------------|--|-----------|---|---------|
| 1  | Pengetahuan tentang Dismenore | Segala sesuatu yang diketahui siswi mengenai dismenore dan penanganannya.  | Kuesioner | 1. Baik jika total nilainya $\geq 76-100\%$ (9-12 soal benar)<br>2. Cukup jika total nilainya 56 – 75 % (6-8 soal benar)<br>3. Kurang jika total nilainya $\leq 55\%$ (0-5 soal benar) (Arikunto, 2013) | Ordinal |
| 2  | Penanganan Dismenore          | Sebuah tindakan yang dilakukan dalam menangani dismenore (primer) menggunakan cara-cara farmakologi dan non-farmakologi. | Kuesioner | 1. Positif : $> \text{mean}$ ( $\geq 7$ )<br>2. Negatif : $< \text{mean}$ ( $< 7$ )   | Ordinal |

## F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, haruslah ada pengukuran dengan alat ukur yang baik, dimana alat ukur ini disebut juga dengan instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengadap dari penelitian Resdiana pada tahun 2017 dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Dismenore Dengan Penanganan Dismenore Pada Siswi SMA Muhammadiyah 3 Palembang

Tahun 2017. Kuesioner nantinya akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu kuesioner A, B, C dan D. Kuesioner A berisi data identitas responden, Kuesioner B berisi pernyataan dengan pilihan jawaban benar salah untuk kuesioner pengetahuan, Kuesioner C tentang penanganan dan Kuesioner D berisi survey tentang penanganan yang paling sering responden lakukan untuk menangani nyeri haid.

**Tabel Kisi-kisi Kuesioner**

| No | Variabel                      | Indikator   | No Soal | Jumlah Soal |
|----|-------------------------------|-------------|---------|-------------|
| 1  | Pengetahuan tentang Dismenore | Kuesioner B |         |             |
|    |                               | Pengertian  | 1-4     | 4           |
|    |                               | Penyebab    | 5-8     | 4           |
|    |                               | Gejala      | 9-12    | 4           |
| 2  | Penanganan Dismenore          | Kuesioner C | 1-10    | 10          |

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian.

## G. Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa data yang didapatkan dari hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi tentang dismenore yang berhubungan dengan penanganan dismenore secara nonfarmakologi.

Data sekunder merupakan merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data jumlah siswi kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.

### 2. Prosedur pengumpulan data :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk pengambilan data.
- b. Mengunjungi Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang dan SMA Negeri 2 Ungaran, mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian, pemilahan sampel sesuai inklusi dan memberikan inform consent.
- c. Pengisian Kuesioner.
- d. Setelah data didapatkan oleh peneliti, data kemudian akan di olah dan di analisis oleh peneliti.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Editing (Penyuntingan data)**

Kegiatan menyunting atau mengecek ulang kelengkapan isi dari angket atau lembar kuesioner, lalu memilah Kembali mana lembar angket yang tidak bisa di olah dan harus di *drop out* (Notoatmodjo,2018).

### **2. Coddng**

Kegiatan mengubah data yang mulanya berbentuk huruf menjadi data angka atau bilangan guna mempercepat proses memasukkan data atau *entry data* (Notoatmodjo, 2018).

Pada kuesioner A dilakukan coding seperti 0 = 15 tahun; 1 = 16 tahun ; 2 = 17 tahun.

Pada kuesioner B dilakukan coding seperti 0 = salah ; 1 = benar.

Pada kuesioner C dilakukan coding seperti 0 = salah ; 1 = benar.

Pada kuesioner D dilakukan coding untuk jenis penanganan seperti 0 = tidak melakukan ; 1 = farmakologi ; 2 = non farmakologi ; 3 keduanya. Dan untuk sumber informasi dilakukan coding seperti 0 = petugas Kesehatan ; 1 = orang tua ; 2 = internet ; 3 sekolah.

### 3. Entry (Memasukkan data)

Data yang sudah di pilah dan di ubah atau di koding, selanjutnya akan di masukkan ke dalam software untuk di olah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program komputer Microsoft Exel dan IBM SPSS Statistics.

### 4. Pembersihan data (Cleanning)

Data yang sudah dimasukkan kemudian akan di cek kembali apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data (code) dengan melihat distribusi dari frekuensi dari variable-variabel yang diolah.

## **I. Analisis Data**

Data yang akan dianalisis nantinya akan disajikan dalam bentuk table untuk analisis secara univariat dan bivariat.

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian secara sederhana sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran distribusi frekuensi tiap variabel.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat akan dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, dimana dalam penelitian ini analisis bivariat akan dilakukan dengan uji statistik chi square menggunakan program SPSS dengan syarat uji chi square adalah jika hasil berada di bawah nilai 0,05 maka data dikatakan signifikan.

## **J. Etika penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, dimana prinsip etik

diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Sebelum melakukan pengambilan data pada subjek, peneliti harus memberikan pemberitahuan awal dan mengajukan form persetujuan atau *inform consent*. Peneliti akan memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, dan responden akan menandatangani setelah membaca ulang dan memahami isi dari lembar persetujuan jika bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Dalam hal ini, responden berhak memilih apakah akan ikut dalam penelitian sebagai subjek atau tidak, dan peneliti tidak bisa memaksa responden.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Dalam prinsip ini nama responden tidak akan dimunculkan pada hasil penelitian, tetapi akan tetap diminta untuk mengisi inisial dari namanya untuk memudahkan dalam pengcodingan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Berdasarkan prinsip ini, peneliti tidak boleh menyebarkan identitas dan seluruh data terkait responden kepada siapapun. Data harus disimpan dan di bersihkan setelah penelitian selesai dilakukan.

4. Justice (Keadilan)

Peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, dimana seluruh responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian.